

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Terdapat dua metode pengelolaan kas kecil, yaitu metode imprest dan metode fluktuasi. Metode yang digunakan perusahaan yaitu metode fluktuasi sehingga jumlah kas kecil perusahaan tidak tetap setiap bulannya, pengisian dana kas kecil minimal sebesar Rp 5.000.000,- dan maksimal sebesar Rp 10.000.000,-.

Kas kecil digunakan untuk membiayai aktivitas rutin yang jumlahnya sedikit, pengelolaan kas kecil pada perusahaan sudah sesuai dengan ketetapan atau prosedur yang berlaku di perusahaan PT. Sinar Sosro Rancaekek. Proses pengisian dana kas kecil dilakukan dengan cara mengirimkan catatan pengeluaran kas kecil, bukti kas keluar, dan formulir permohonan permintaan dana pengisian kas kecil ke kantor pusat serta pengelolaan pengeluaran (penggunaan) kas kecil dilakukan dengan SPB (surat permintaan barang).

Penggunaan kas kecil dalam tiga tahun terakhir berfluktuasi setiap tahunnya. Akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh pada perusahaan, karena perusahaan dapat mengatasi hal tersebut dan bagian keuangan yang mengelola kas kecil menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang ada dengan cukup baik. Penggunaan kas kecil yang baik adalah dimana pengeluaran tidak lebih besar dari anggaran yang sudah dibuat atau penerimaan kas kecil.

5.2. Saran

Saran yang penulis berikan yaitu membuat anggaran pengeluaran yang lebih tepat (menambah anggaran biaya tidak terduga) dan antar karyawan untuk lebih sering bekerjasama agar meminimalisir terjadinya pelimpahan pekerjaan yang bukan oleh ahlinya. Lebih mengutamakan komunikasi yang lebih dekat agar tidak ada *missed communicaton* antar pegawai.



IKOPIN